

PROTEKNOLOGI
ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga
FILES

SKRIPSI

**PEMANFAATAN LIMBAH FESES SAPI POTONG
DAN SAMPAH ORGANIK SEBAGAI BAHAN BAKU
BRIKET BIOARANG**



KK
KH 1143/98
Har
P

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

OLEH :

HARTONO

LAMONGAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1998**

**PEMANFAATAN LIMBAH FESES SAPI POTONG DAN SAMPAH
ORGANIK SEBAGAI BAHAN BAKU BRIKET BIOARANG**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

Pada


Fakultas Kedokteran Hewan


Universitas Airlangga Surabaya

Oleh:

HARTONO
069311959

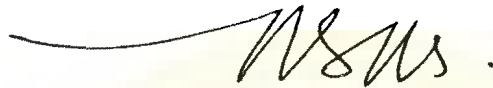
Menyetujui
Komisi Pembimbing


Garry Cores de Vries, MS., MSc., Drh.
Pembimbing Pertama

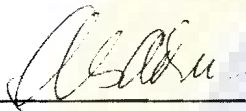

Pudji Srianto, MKes., Drh
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



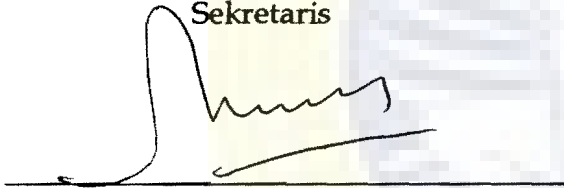
Angela Mariana Lusiasuti, M.Si., Drh.
Ketua



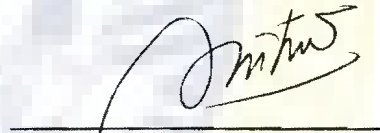
Achmad Sadik, Drh.
Sekretaris



Dady S. Nazar, M.Sc., Drh.
Anggota



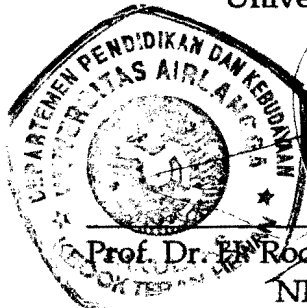
Garry Cores de Vries, M.S., M.Sc., Drh.
Anggota



Pudji Sianto, M.Kes., Drh.
Anggota

Surabaya, 24 Maret 1998,
Fakultas Kedokteran Hewan,
Universitas Airlangga,

Dekan



Prof. Dr. H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh.
NIP. 130350739

PEMANFAATAN LIMBAH FESES SAPI POTONG DAN SAMPAH ORGANIK SEBAGAI BAHAN BAKU BRIKET BIOARANG

HARTONO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuat briket bioarang dari limbah feses sapi potong dan sampah organik dengan metode konvensional serta sedikit modifikasi, untuk membuktikan bahwa limbah feses sapi potong dan sampah organik dapat dipakai untuk bahan baku briket bioarang sebagai bahan bakar yang bernilai ekonomi tinggi.

Bahan baku yang digunakan dalam penelitian ini adalah limbah feses sapi potong dan sampah organik. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap dengan lima perlakuan dan empat kali ulangan. Kelima perlakuan tersebut adalah perlakuan A (komposisi sampah organik 100%), perlakuan B (komposisi sampah organik 75% dan feses sapi potong 25%), perlakuan C (komposisi sampah organik 50% dan feses sapi potong 50%), perlakuan D (komposisi sampah organik 25% dan feses sapi potong 75%), perlakuan E (komposisi feses sapi potong 100%). Untuk memudahkan penyulutan briket ditambahkan bahan natrium nitrat serta ditambahkan juga bentonit agar bentukan briket kuat dan waktu membara lebih lama. Kemudian bahan tersebut di campur dan diberi kanji sebagai perekat dan dicetak menjadi bentuk briket. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian terhadap pendidihan air dan lama waktu briket bioarang membara, disamping dilakukan pengamatan secara organoleptis terhadap briket bioarang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan A mempunyai hasil terbaik dalam lama waktu membara yang tidak berbeda dengan perlakuan B, sedangkan untuk waktu pendidihan air, perlakuan A menunjukkan waktu tercepat yang tidak berbeda nyata dengan perlakuan B dan C, tetapi berbeda nyata dengan perlakuan D dan E.